

**KONSEP *AL-MASYAQQAH* MENURUT IMAM
AS-SUYÛTHI DAN PENGARUHNYA TERHADAP
HUKUM ISLAM**

TESIS

**Oleh:
H. Mahmudin
NIM: 11.0202.0769**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
Tahun 2016**

**KONSEP *AL-MASYAQQAH* MENURUT IMAM
AS-SUYÛTHI DAN PENGARUHNYA TERHADAP
HUKUM ISLAM**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Filsafat Hukum Islam**

**Oleh:
H. Mahmudin
NIM: 11.0202.0769**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI FILSAFAT HUKUM ISLAM
BANJARMASIN
Tahun 2016**

PERSETUJUAN TESIS

**KONSEP *AL-MASYAQQAH* MENURUT IMAM AS-SUYÛTHI
DAN PENGARUHNYA TERHADAP HUKUM ISLAM**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

H. Mahmudin
NIM: 11.0202.0769

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum.

NIP: 1959020151986031006

Tanggal, 10 Juni 2016

Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum.

NIP: 196111011990011001

Tanggal, 10 Juni 2016

PENGESAHAN TESIS

**KONSEP *AL-MASYAQQAH* MENURUT IMAM AS-SUYÛTHI
DAN PENGARUHNYA TERHADAP HUKUM ISLAM**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

H. Mahmudin
NIM: 1102020769

Telah Diujikan pada Dewan Penguji
Pada : Hari Jumat, Tanggal 10 Juni 2016

Dewan Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Muhaimin, S.Ag, MA (Ketua)	
2. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum (Anggota)	
3. Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M. Hum (Anggota)	
4. Dr. Hairul Hudaya, M.Ag (Anggota)	

Mengetahui
Direktur,

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag.
NIP. 19621112 198903 1 004

MOTTO DAN KATA PERSEMBAHAN

إِن الدِّينَ يَسِرُّ

“sesungguhnya agama Islam adalah mudah,” (HR. Al-Bukhari).

*Ku persembahkan dengan sepenuh kerendahan jiwa,
Teruntuk kedua orang tuaku,
yang telah mengasuh, membesarkan dan membimbing
dengan penuh cinta;
Ibunda Hj. Mihani, dan
Ayahanda H. Muhammad
Kakak dan adikku: Arman dan Mariyati
Turut Serta istri tercinta yang senantiasa menemani hidupku dalam
suka maupun duka;
Soraya Aldena, Lc
Anak-anakku tercinta yang menjadi penyejuk mata;
Muhammad Farhan Ramadan, dan
Muhammad Rayyan Fauza
Serta kepada para Masyaikh, Guru-guru dan Murobbi yang telah
menjadi "asbab" transmisi ilmu yang bermanfaat. Mereka yang telah
membentuk karakter, kepribadian dan pemikiranku, dan seluruh
saudaraku 'fillah' yang tak bisa kusebutkan satu persatu...
Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya yang luas dan
membalas semua kebaikan dengan mengumpulkan kita semua dalam
indah Surga-Nya kelak, Amiin....*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا و التّققه في الدين , ثم أفضل الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين سيدنا مُحَمَّد الذي أرسله الله بالدين القويم وعلى آله وصحبه أجمعين . أما بعد....

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang sayangnya tidak terbilang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang mengatur alam dengan kodrat dan iradat-Nya.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. juga kepada keluarga dan sahabat sekalian. Suatu berkah dari Allah SWT. yang selayaknya penulis syukuri, karena dengan kodrat dan iradat-Nya, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: “*Konsep Al-Masyaqqah Menurut Imam As-Suyûthi dan Pengaruhnya Terhadap Hukum Islam*”, sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Dengan selesainya penulisan tesis, penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat:

1. Direktur Program Pascasarjana Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag. IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui Tesis ini untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. H.M. Hanafiah, M.Hum selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. H.M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak petunjuk, arahan serta motivasi dalam penyusunan konsep, materi, metodologi, maupun teknik penulisan tesis ini hingga selesai.

3. Bapak Dr. Muhaimin, S.Ag, MA selaku ketua sidang ujian Tesis dan Bapak Dr. Hairul Hudaya, M.Ag selaku sekretaris sidang ujian Tesis yang telah memberikan banyak petunjuk, arahan dalam melengkapi penyusunan Tesis ini.
4. Seluruh Dosen yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan, mendidik dan membimbing penulis, baik selama perkuliahan maupun sampai penyusunan tesis ini selesai.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan dan peminjaman sejumlah literatur untuk penyusunan tesis ini.
6. Semua guru, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam rangka penyelesaian tesis ini sehingga diselesaikan dengan baik.

Atas segala bantuan, dorongan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis, mendapat ganjaran pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya dalam penutup kata pengantar ini, penulis berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Amuntai, 1 Juli 2016

Penulis,

H. Mahmudin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
PERSETUJUAN TESIS.....	v
PENGESAHAN TESIS.....	viii
MOTTO DAN KATA PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
F. Telaah Sumber Kajian Pustaka	14
G. Pendekatan dan Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II <i>AL-MASYAQQAH</i> DAN HUKUM ISLAM	
A. <i>Al-Masyaqqah</i>	20
1. Pengertian	20
2. Dasar Hukum.....	21
3. Kriteria Kemudahan Dalam Syariat	24
B. Hukum Islam	67
1. Pengertian	67
2. Karakteristik Hukum Islam dan Asas Penerapannya.....	72
BAB III KONSEP <i>AL-MASYAQQAH</i> MENURUT AS-SUYÛTHI	
A. Biografi Imam As-Suyûthi	95
1. Silsilah dan Perjalanan Intelektual Imam As-Suyûthi	95
2. Perjalanan Karir Intelektualnya	97
3. Guru-Guru Imam Suyûthi	98
4. Murid -Murid Imam Suyûthi	100
5. Moralitas (akhlak) Imam as-Suyûthi dan pujian ulama	100
6. Karya-karyanya	101
7. Sekilas kitab <i>Al-Asybah wa an-Nazhâir</i> karya as-Suyûthi	103
8. Meninggalnya Imam As-Suyûthi	104

B. <i>Masyaqqah</i> Menurut as-Suyûthi	104
1. Pengertian	104
2. Klasifikasi <i>Masyaqqah</i>	105
3. Kriteria Kemudahan Dalam Syariat	107
4. Bentuk-Bentuk Keringanan Dalam Kesulitan	119
5. Bentuk-Bentuk Keringanan ditinjau dari hukum	120
 BAB IV ANALISIS KONSEP <i>AL-MASYAQQAH</i> MENURUT IMAM AS-SUYÛTHI DAN PENGARUHNYA TERHADAP HUKUM ISLAM	
A. Analisis Tentang Konsep <i>Al-Masyaqqah</i> Perspektif As-Suyûthi..	121
1. Analisis Klasifikasi <i>Masyaqqah</i>	121
2. Analisis Sebab-sebab <i>Masyaqqah</i>	129
B. Analisis Pengaruh <i>Al-Masyaqqah</i> Terhadap Hukum Islam	131
1. <i>Masyaqqu rabataha as-syar'i bi asbâb mu'ayanah</i>	131
2. <i>Masyaqqu Lam Yarid min as-Syar'i Dhabtu wala Tahdîd</i>	143
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	144
B. Saran-Saran	146
 DAFTAR PUSTAKA.....	147
DAFTAR TERJEMAHAN	155
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	163

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka & ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengantitik di bawah)
ط	ta	ţ	Te(dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet(dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qiu
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
----- ----- ----- -----	Fathah	a	a
----- ----- ----- -----	kasrah	i	i
----- ----- ----- -----	Dhommah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
----- ----- ----- -----	Fathah dan ya	ai	a dan i
----- ----- ----- -----	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ = Kataba
فَعَلَ = Fa'ala

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
----- ----- ----- -----	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
----- ----- ----- -----	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
----- ----- ----- -----	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ = qāla
قِيلَ = qīla
يَقُولُ = yaqūlu

D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t (te).

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h (ha).

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta kedua kata itu terpisah maka ta tarbutah itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

E. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau berupa tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا Rabbanâ
نَزَّلَ Nazzala

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf l diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرجل ar-rajulu
القلم al-qalamu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

أَمِرْتُ Umirtu

إِنَّ Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانِ Fa aufu al-kaila wa al mīzān

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahua khair arraziqīn

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilama nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasūl

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dilambangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعاً Lillāhi al-amru jamī’an

نَاصِرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

Sumber:

SKB MENAG DAN MENDIKBUD REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Th. 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987